

### 3. METODE PENCIPTAAN

#### Deskripsi Karya

Hasil karya yang dibahas oleh penulis adalah *Dance Film* yang berjudul *Abirama*. *Dance film* ini memiliki durasi sekitar 10 menit. *Abirama* diambil dari bahasa sansekerta artinya selaras. *Dance film* ini memiliki tujuan untuk menyelaraskan antara gerak tangan yang dihasilkan oleh properti alat pijat mini elektrik, kemudian juga akan diselaraskan antara gerak penari, gerak kamera, dan *editing* menjadi satu kesatuan gerakan tari dan sinematik.

#### Konsep Karya

Konsep pembuatan karya *Dance Film Abirama* ini berfokus pada ragam gerak tari yang dihasilkan oleh sang penari dan secara sinematik. Penulis sebagai sutradara membuat keputusan dalam penggunaan elemen apa saja yang digunakan sebagai medium yang dapat menghasilkan sebuah gerak tari, untuk menciptakan keragaman gerak tari yang dihasilkan dari perancangan *profilmic* dan *filmic*.

#### Tahapan Kerja

Dalam proses pembuatan *Dance Film Abirama*, penulis melewati beberapa tahapan dan perancangan sebagai berikut:

1. Development

Riset dan observasi lingkungan sekitar untuk mencari medium apa yang akan digunakan. Penulis juga mencoba bereksperimen dengan barang-barang yang ada disekitarnya untuk dijadikan sebuah karya.

2. Pra produksi:

- a. Ide atau gagasan

Ide pembuatan film ini berawal dari penulis memakai properti alat pijat elektrik milik teman penulis. Properti alat pijat tersebut memiliki mode yang berbeda-beda sehingga menciptakan pergerakan tangan yang berbeda-beda juga. Penulis merasa pergerakan tersebut dapat dijadikan

sebuah tarian pada tangan yang dapat menciptakan koreografi baru baik dari penari, *camera movement*, dan *editing*.

b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan dari lingkungan terdekatnya. Lalu melakukan pengamatan dari referensi karya yang sudah ada sebelumnya membuat penulis terinspirasi yakni *scrub solo series (1999-2001, d. Antonin De Bemels)*, *hands (1995, d. Adam Roberts)*, dan *infected (2001, Gina Czarnecki)*.

c. Studi Pustaka

Penulis mencari teori utama dan teori pendukung pada buku ataupun jurnal yang berhubungan dengan *dance film* yang membahas antara koreografi dan gambar bergerak. Teori tersebut dipilih untuk digunakan dalam pembuatan perancangan *profilmic* dan *filmic*.

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis melakukan eksperimen dengan alat pijat tersebut pada tangan saat merekam sebuah gambar untuk menghasilkan sebuah gerakan pada kamera sehingga penari bisa menyesuaikan mengikutinya.

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

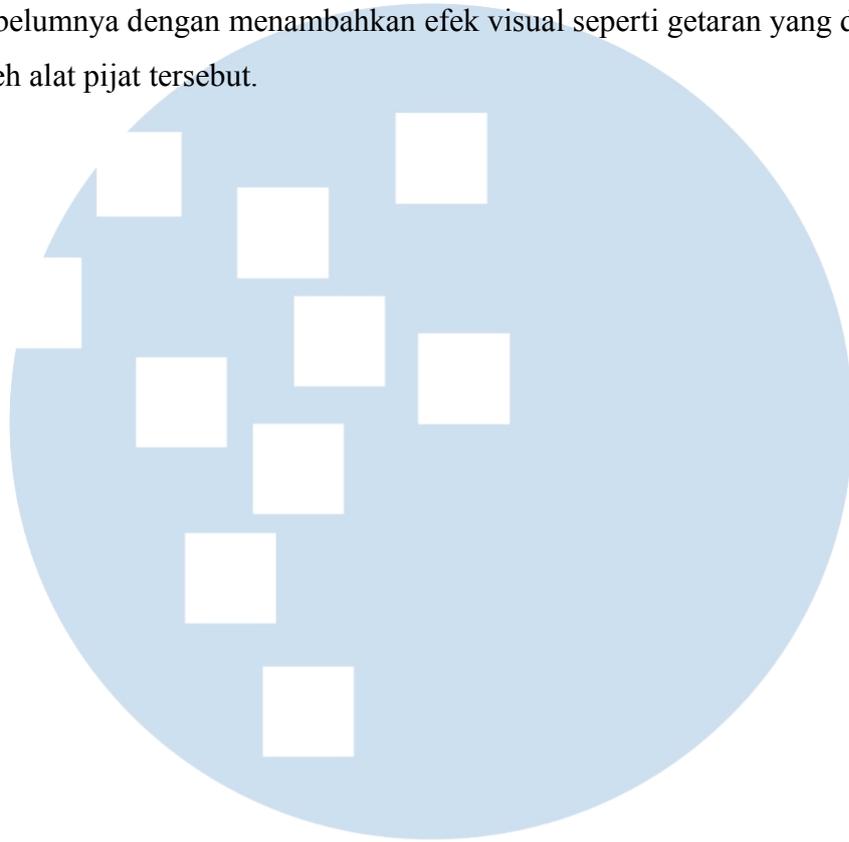
Penulis melihat bahwa getaran yang dihasilkan oleh alat pijat tersebut dapat dikembangkan menjadi gerakan yang dihasilkan pada efek editing. Selain itu musik dikembangkan menjadi memiliki khas seperti suara elektrik.

3. Produksi

Penulis menerapkan perancangan yang sudah dibuat, dengan meminta penari untuk bergerak dengan tahapan yang berbeda yaitu dari pergerakan yang memang murni dihasilkan oleh alat pijat tersebut hingga adanya eksplorasi. Kemudian pergerakan kamera menggunakan alat pijat juga dieksekusi menyesuaikan gerakan alat pijat tersebut.

4. Pascaproduksi

Penulis memberi arahan pada editor untuk menerapkan perancangan sebelumnya dengan menambahkan efek visual seperti getaran yang dihasilkan oleh alat pijat tersebut.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA